

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bank syariah kini tengah mengalami kemajuan yang pesat. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan ekonomi islam di Indonesia mengalami kemajuan. Hadir dan berkembangnya sistem ekonomi syariah mengindikasikan bahwa adanya pergeseran orientasi ekonomi yang sebelumnya menekankan pada prinsip memaksimalkan keuntungan pemilik modal menjadi memaksimalkan kepentingan banyak pihak. Pengabaian terhadap kepentingan masyarakat menyebabkan ketidakseimbangan ekonomi dalam bentuk pemerataan kesejahteraan masyarakat yang berakhir pada masalah ketimpangan sosial. Oleh karena itu, sistem ekonomi syariah hadir untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat sistem konvensional.¹

Pengelolaan sebuah perusahaan lazimnya bertujuan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (*stockholders*). Kemakmuran para pemegang saham dapat dilihat dari nilai perusahaannya, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan yang tinggi akan menjadi keinginan para pemilik modal. Dewasa ini, perkembangan dunia usaha yang semakin meningkat dan

¹ Adiwarman Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, (Jakarta; PT. Raja Grafindo, 2004), hlm. 50-51.

banyaknya persaingan usaha, untuk dapat menarik minat investor, perusahaan dituntut untuk dapat manajemen yang baik. Manajemen harus dapat menetapkan arah kebijakan yang tepat bagi perusahaannya agar dapat mempertahankan eksistensinya di dalam dunia usaha.²

Nilai perusahaan yang optimal dapat tercapai melalui kinerja keuangan di perusahaan tersebut, dimana setiap keputusan yang dilakukan akan berdampak terhadap keputusan keuangan lain serta dapat berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. Manajer keuangan bertugas terhadap keputusan penting yang dilakukan oleh perusahaan, diantaranya keputusan akan investasi, keputusan akan pendanaan, dan ukuran perusahaan.³ Keputusan investasi merupakan ketetapan yang dibuat oleh pihak perusahaan dalam membelanjakan dana yang dimilikinya dalam bentuk aset tertentu dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang.⁴

Keputusan pendanaan adalah suatu keputusan yang terkait dengan struktur keuangan dari sebuah perusahaan, serta merupakan komposisi keputusan pendanaan perusahaan. Baik atau buruknya keputusan tersebut dipengaruhi oleh keputusan pendanaan yang dilakukan serta berdampak terhadap kondisi keuangan perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁵

² Sjahrial Dermawan, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 3.

³ Iskandar Alwi, *Pasar Modal, Teori Dan Aplikasi*, (Jakarta: Yayasan, 2003), hlm. 67-68.

⁴ Abdul Halim, *Manajemen Keuangan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2007), hlm. 2

⁵ Harmono, *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis* (Jakarta:Bumi Aksara, 2011), hal.231.

Ukuran perusahaan di dalam sebuah perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dimana ukuran perusahaan ini menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aset. Semakin besar total aset, rata-rata penjualan dan kapitalisasi pasar sebuah perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut.⁶

Namun, dalam kenyataannya masih terdapat beberapa perusahaan yang masih memiliki nilai perusahaan yang rendah dan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Terutama pada Unit Usaha Syariah terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI).⁷

Tabel 1.1
Rata-rata nilai PBV, PER, DER dan Ukuran Perusahaan Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Tahun	PBV	PER	DER	Ukuran Perusahaan
2016	0,95	0,10	6,24	18,96
2017	1,07	0,15	5,85	18,99
2018	0,92	0,13	5,48	19,04
2019	0,84	0,12	5,10	19,08
2020	1,08	0,40	5,18	19,19

Sumber : Data yang telah di olah penulis (2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas bahwa fenomena yang terjadi terdapat pada nilai PBV, PER dan DER, dimana nilai PBV, PER dan DER dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan dan penurunan

⁶ Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 8., Buku 2*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hal. 221

⁷ Sjahrial Dermawan, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 3.

sedangkan nilai perusahaan dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami kenaikan setiap tahunnya.

Nilai PBV berdasarkan tabel 1.1 mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2017 dan 2020 ini disebabkan karena perusahaan melakukan komunikasi serta keterbukaan yang baik antara pemegang saham sehingga proses *value creation* perusahaan dapat berjalan dengan baik, dengan komunikasi serta keterbukaan yang baik tersebut maka nilai perusahaan meningkat. Sedangkan penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 ini terjadi karena adanya kesulitan keuangan yang terus menerus, baik oleh pihak penerbit maupun pihak peminjam. Dengan adanya kesulitan keuangan ini maka akan mempengaruhi arus kas perusahaan, apalagi kalau kesulitan ini terjadi secara terus menerus maka bisa menyebabkan penurunan nilai perusahaan.

Begitu juga dengan nilai PER yang terdapat pada tabel 1.1 mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2018 dan 2019. Kenaikan yang terjadi pada tahun 2017 dan 2020 ini disebabkan oleh tingkat pertumbuhan laba, dimana saat laba semakin tinggi maka nilai PER juga akan naik. Sedangkan penurunan yang terjadi pada tahun 2018 dan 2019 ini di akibatkan oleh rendahnya tingkat pertumbuhan yang dimiliki oleh perusahaan.

Selain nilai PBV dan PER, nilai DER yang terdapat pada tabel 1.1

mengalami kenaikan hanya pada tahun 2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2017, 2018 dan 2019. Dimana kenaikan yang terjadi pada tahun 2020 ini diakibatkan manajemen perusahaan sudah baik dalam pengelolaan struktur modal sehingga nilai DER mengalami kenaikan. Sedangkan penurunan yang terjadi pada tahun 2017, 2018 dan 2019 ini diakibatkan manajemen perusahaan kurang baik dalam pengelolaan struktur modal yang mana perusahaan lebih cenderung menggunakan hutang untuk pembiayaan operasi perusahaan padahal kemampuan perusahaan menghasilkan laba kurang baik.

Nilai ukuran perusahaan berbeda dengan nilai PBV, PER dan DER dimana semuanya mengalami kenaikan dan penurunan. sedangkan berdasarkan tabel 1.1 nilai ukuran perusahaan pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami peningkatan secara terus menerus tetapi tidak di iringi dengan meningkatnya nilai PBV yang menjadi cerminan nilai perusahaan. Seperti pada tabel 1.1 dimana pada tahun 2018 dan 2019 ukuran perusahaan mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2018 dan 2019 nilai PBV mengalami penurunan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak semua kejadian empiris sama dengan teori yang berlaku, yang mana secara teoritis keputusan investasi yang baik, keputusan pendanaan yang baik, ukuran perusahaan yang baik dan nilai perusahaan yang baik itu mempengaruhi investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. Bersama ini diperkuat dengan adanya *research gap* dari penelitian

terdahulu. Yang mana penelitian terdahulu menunjukkan masih adanya perbedaan pengaruh yang dihasilkan antara variabel keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berikut disajikan *research gap* dari penelitian terdahulu.

Tabel 1.2
***Research Gap* Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan**

Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
Sitti Murniati, Abdul Rahman, Baharuddin Semmaila dan Nirwana Nur	Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap nilai perusahaan
Merina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu	Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2021)

Penelitian tentang pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada tabel 1.2 yang dilakukan oleh Siti Murniati, Abdul Rahman, dkk⁸ menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Marina Salama, Paulina Van Rate, dan Victoria N. Untu⁹ menyatakan bahwa keputusan Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

⁸ Sitti Murniati, Abdul Rahman dkk, *Effect of Investment Decisions, Financing Decisions and Dividend Policy on Profitability and Value of the Firm, International Journal of Accounting and Finance in Asia Pasific*, Vol.2, No.1, 2019.

⁹ Merina Salama, Paulina Van Rate dan Victoria N. Untu, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan yang terdaftar di BEI Periode 2014-2017*. Jurnal. Vol. 7, No. 3, 2019.

Tabel 1.3
Research Gap Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan

Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
Swingly Kellen Sumarau	Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
Nurlela, Sulastri, Umar Hamdan dan Agustina Hanafi	Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2021)

Penelitian tentang pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada tabel 1.2 yang dilakukan oleh Singly Kellen Sumarau¹⁰ menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nurlela, Sulastri, Umar Hamdan dan Agustina Hanafi¹¹ menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

¹⁰Swingly Kellen Sumarau, *The Effect of Investment Decisions, Funding Decisions and Profitability on Manufacturing Company Value in Indonesian Stock Exchange 2015-2018 period*, *Accountability Journal*, Vol.8, No.2, 2019

¹¹ Nurlela, Sulastri dkk, *The Influence of Investment Decisions on Firm Value with Profitability Intervening Variables (Empirical Study on Companies Listed in Indonesian SAHARIA Stock Index)*, *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, Vol. 6, No. 2, 2019.

Tabel 1.4
***Research Gap* Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan**

Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
Roy Budiharjo	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan
Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D. Tasik	Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan	Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber (2021)

Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada tabel 1.2 yang dilakukan oleh Roy Budiharjo¹² menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D. Tasik¹³ menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan adanya fenomena dan *research gap* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai **“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Unit Usaha Syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ”**.

¹² Roy Budiharjo, *Effect of Firm Size and Leverage on Firm Value With Return On Equity as Intervening Variables*, *Journal of Economics and Management Studies*, Vol. 7, No.4, 2020

¹³Octavia Languju, Marjam Mangantar dan Hizkia H.D. Tasik, *Pengaruh Return On Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property dan Real Estate Terdaftar di BEI*. Jurnal. Vol. 16. No. 02. Tahun 2016

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkannya seperti:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan ilmu pengetahuan, menambah wawasan, memberikan informasi serta menjadi referensi atau bahan wacana di bidang keuangan sehingga dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya mengenai keputusan investasi, keputusan pendanaan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi perusahaan untuk pertimbangan dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan, serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang. Dan penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan wacana baru dalam mempertimbangkan aspek-aspek yang perlu diperhitungkan dalam investasi dan dapat membantu investor untuk memilih secara bijak dalam berinvestasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam memahami materi-materi yang terdapat dalam penelitian ini, penulis membuat sistematika penulisan menjadi lima bab, dimana tiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab. Sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi dengan latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian, desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan penelitian serta saran-saran.